

## SINOPSIS

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* merupakan asuhan yang berkesinambungan mulai awal kehamilan, persalinan, nifas, sampai dengan kontrasepsi untuk mencegah terjadinya komplikasi agar dapat berjalan fisiologis pada ibu maupun bayinya. Tujuan Asuhan kebidanan yakni memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien. Ibu multigravida atau ibu hamil yang lebih dari 1 kali memiliki pengalaman hamil sebelumnya yang akan membuat ibu lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan kehamilan yang dialami sekarang. Berdasarkan ruang lingkup asuhan akan diberikan pada Ny. I G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> mulai dari kehamilan TM III, bersalinan dan BBL, nifas, neonatus, sampai pelayanan kontrasepsi.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, asuhan neonatus dan pelayanan kontrasepsi. Pendekatan yang digunakan dalam asuhan ini adalah pendekatan kualitatif, melalui studi kasus pada seorang multigravida dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *anamnesa*, observasi, dan dokumentasi. Analisis dan penetapan diagnose berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan kebidanan secara keseluruhan didokumentasikan dengan model pendokumentasi SOAP.

Pada masa kehamilan dilakukan 3 kali kunjungan. Kunjungan pertama Ny.I ditemukan keluhan sejak 3 hari yang lalu merasakan nyeri seperti pegal pada punggung bagian bawah, nyeri muncul saat ibu melakukan aktivitas fisik rumah tangga, terutama saat mencuci baju dibawah. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, nilai KSPR 2. Analisa yang didapat G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 31-32 minggu, janin tunggal hidup, intrauteri, letak kepala. Asuhan yang diberikan tentang keluhan nyeri punggung. Kunjungan kedua ditemukan keluhan nyeri punggung yang masih terasa. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, ekstremitas bawah oedem +/+. Analisa yang didapatkan G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 32-33 minggu, janin tunggal hidup, intrauteri, letak kepala. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan *massage pregnancy* dan mengatasi kaki bengkak yakni melakukan terapi rendam kaki (*hidroterapi kaki*). Kunjungan ketiga ibu tidak ada keluhan. Analisa yang didapatkan G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 39-40 minggu. Asuhan yang diberikan mengingatkan kembali tentang tanda-tanda persalinan.

Pada kala I fase aktif Ny. I berlangsung selama 1 jam 30 menit. Pada kala II sampai IV tidak terdapat masalah dan persalinan berlangsung secara normal, pertolongan persalinan telah sesuai dengan standart APN 60 langkah dan pendokumentasian dicatat dalam lembar partograf. Bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin perempuan, berat badan 2900gram, panjang badan 49 cm, inisiasi menyusui dini berhasil tidak ditemukan perdarahan abnormal serta bayi dilakukan asuhan sesuai standart. Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh merasakan mulas pada perutnya. Hasil pemeriksaan uterus contraction keras, tinggi fundus uteri dua jari dibawah pusat, lochea rubra. Asuhan yang diberikan menjelaskan penyebab dan cara mengatasi perut mulas. Kunjungan nifas kedua

tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk menjaga nutrisi serta personal hygiene. Pada kunjungan nifas ketiga ibu tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan tetap menjaga nutrisi. Kunjungan nifas keempat tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu konseling secara dini tentang kontrasepsi.

Pada neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali, pada kunjungan pertama tidak terdapat masalah. Asuhan yang diberikan menjaga kehangatan bayi, melakukan perawatan tali pusat, memastikan posisi bayi menyusui benar. Pada kunjungan kedua didapatkan berat badan bayi meningkat. Asuhan yang diberikan yaitu memastikan bayi memperoleh asi eksklusif, memberikan health education tentang menjaga kehangatan bayi, pentingnya kebersihan bayi dan mengingatkan untuk mencuci tangan saat kontak dengan bayi. Pada kunjungan ketiga bayi mengalami batuk tapi jarang. Asuhan yang diberikan menjelaskan penyebab batuk dan cara mengatasinya, memberitahu untuk melakukan imunisasi secara rutin, menjadwalkan untuk imunisasi BCG dan polio. Pada kunjungan keluarga berencana ibu berencana menggunakan jenis kontrasepsi suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan pada ibu yaitu menjelaskan secara rinci tentang KB suntik 3 bulan.

Asuhan Ny. I dilakukan sesuai standart sehingga kondisi ibu dan bayi sehat. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan petugas kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart sehingga mampu mendeteksi dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi.